

Peran Kewibawaan Dan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Blora

Siti Nur Khabibah¹, Ahmad Saiful Rizal², Achmad Abdul Azis³

Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora

correspondence e-mail*, sitinurkhsabibah33@gmail.com , rizalakademik@gmail.com,
achmadabdulazis@iaikhazin.ac.id

Submitted: Revised: 2026/01/01; Accepted: 2026/02/11; Published: 2026/03/11

Abstract

This study was motivated by the important role of Islamic Religious Education teachers in fostering students' independent learning in schools. Independent learning is an important aspect that students must possess in order to take responsibility for their own learning process. In this context, the authority and discipline of teachers are factors that can influence the development of students' learning independence. This study aims to describe the role of the authority and discipline of Islamic Religious Education teachers in fostering students' independent learning at SMK Negeri 1 Blora, to examine the development of students' learning independence, and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of Islamic Religious Education teachers and several students at SMK Negeri 1 Blora. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the authority and discipline of Islamic Religious Education teachers play an important role in fostering students' independent learning. Teacher authority is reflected in firmness, exemplary behavior, and the ability to manage the classroom effectively. Meanwhile, teacher discipline is reflected in consistency in carrying out responsibilities, such as punctuality, preparation of learning materials, and consistent implementation of classroom rules. These attitudes positively influence the development of students' independent learning, including increased responsibility in completing assignments, active participation in learning, and the ability to learn independently. Supporting factors include teacher role modeling, students' learning motivation, and a conducive classroom environment. The inhibiting factors include differences in students' characteristics and varying levels of self-confidence.

Keywords

Teacher Authority, Teacher Discipline, Independent Learning



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era modern tidak hanya menekankan pada pencapaian aspek kognitif semata, tetapi juga berupaya mengembangkan karakter, sikap, dan kemandirian

belajar peserta didik. Kemandirian belajar merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri, memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik, serta mampu mengembangkan potensi diri secara optimal. Dalam proses pendidikan, kemandirian belajar sangat diperlukan agar peserta didik tidak selalu bergantung pada guru, tetapi mampu berinisiatif untuk mencari pengetahuan, memahami materi pelajaran, serta menyelesaikan berbagai tugas pembelajaran secara mandiri.

Dalam upaya menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik, peran guru memiliki kedudukan yang sangat penting. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan pengarah dalam proses pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan kemandirian belajar peserta didik adalah kewibawaan dan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kewibawaan guru dapat tercermin dari sikap, perilaku, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memberikan teladan yang baik kepada peserta didik. Sementara itu, kedisiplinan guru terlihat dari konsistensi dalam menerapkan aturan, ketepatan waktu dalam proses pembelajaran, serta kesungguhan dalam menjalankan tanggung jawab sebagai pendidik.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kewibawaan dan kedisiplinan guru memiliki peranan yang sangat penting karena mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga membentuk akhlak, sikap, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Melalui sikap kewibawaan dan kedisiplinan yang dimiliki oleh guru, peserta didik diharapkan dapat termotivasi untuk menumbuhkan sikap mandiri dalam belajar serta memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelajar.

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah, upaya menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian peserta

didik masih memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap guru dalam proses belajar, seperti menunggu penjelasan secara terus-menerus, kurang memiliki inisiatif untuk mempelajari materi secara mandiri, serta kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik belum berkembang secara optimal dan memerlukan peran aktif dari guru dalam membimbing serta menanamkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran.

Kewibawaan guru dalam mengelola kelas dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik merasa terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru yang memiliki kewibawaan biasanya mampu memberikan pengaruh positif kepada peserta didik melalui sikap tegas, adil, serta konsisten dalam menerapkan aturan. Di sisi lain, kedisiplinan guru juga menjadi faktor penting dalam membentuk kebiasaan belajar peserta didik. Guru yang menunjukkan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya, seperti datang tepat waktu, mempersiapkan materi dengan baik, serta melaksanakan proses pembelajaran secara teratur, secara tidak langsung akan memberikan contoh kepada peserta didik untuk bersikap disiplin dalam belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran guru yang memiliki kewibawaan dan kedisiplinan dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan sikap dan karakter peserta didik, termasuk dalam hal kemandirian belajar. Guru yang mampu menjadi teladan serta menerapkan kedisiplinan secara konsisten dapat membantu peserta didik membangun kebiasaan belajar yang baik serta meningkatkan tanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Meskipun demikian, kajian yang secara khusus meneliti hubungan antara kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dengan kemandirian belajar peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah menengah kejuruan, masih relatif terbatas dan memerlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana peran kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji bagaimana sikap kewibawaan dan kedisiplinan guru dapat memengaruhi motivasi serta tanggung jawab peserta didik dalam proses belajar di sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Blora dengan fokus pada analisis mengenai peran kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji berbagai faktor yang mendukung maupun yang menghambat upaya guru dalam menanamkan sikap disiplin dan kemandirian belajar kepada peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik, serta memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Nilai kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai peran kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik pada konteks sekolah menengah kejuruan, khususnya di SMK Negeri 1 Blora. Penelitian ini tidak hanya membahas konsep kewibawaan dan kedisiplinan guru secara teoritis, tetapi juga menganalisis secara langsung bagaimana kedua aspek tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran serta pengaruhnya terhadap perkembangan kemandirian belajar peserta didik di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Blora dengan fokus pada peran kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan utama serta beberapa peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, termasuk bagaimana sikap kewibawaan dan kedisiplinan guru ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran serta bagaimana respons peserta didik terhadap sikap tersebut. Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai peran kewibawaan dan kedisiplinan guru dalam proses pembelajaran serta pengaruhnya terhadap kemandirian belajar peserta didik. Dokumentasi digunakan

untuk melengkapi data penelitian berupa perangkat pembelajaran, tata tertib sekolah, catatan kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola yang muncul terkait peran kewibawaan dan kedisiplinan guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta mencocokkan informasi dari berbagai informan yang terlibat dalam penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih valid mengenai peran kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Blora.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Blora. Guru menunjukkan sikap kewibawaan melalui ketegasan, keteladanan, serta kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif sehingga peserta didik merasa dihargai sekaligus terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas, seperti datang tepat waktu, mempersiapkan materi pembelajaran, serta konsisten dalam menerapkan aturan kelas, memberikan pengaruh positif terhadap sikap belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru berusaha menanamkan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Pada tahap awal pembelajaran, guru memberikan arahan serta motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya memiliki sikap mandiri dalam belajar. Guru

juga menekankan bahwa setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk memahami materi pelajaran serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara sungguh-sungguh.

Selanjutnya, dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi secara mandiri, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta mengemukakan pendapat mengenai materi yang dipelajari. Guru tetap memberikan bimbingan dan arahan, namun tidak sepenuhnya mendominasi proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik secara perlahan mulai menunjukkan sikap yang lebih mandiri dalam belajar.

Untuk memperkuat temuan penelitian, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan pada beberapa indikator kemandirian belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan sikap kewibawaan dan kedisiplinan guru dalam proses pembelajaran sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Indikator Kemandirian Belajar Peserta Didik

No	Indikator Kemandirian Belajar	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan
1	Inisiatif dalam belajar	Rendah	Meningkat
2	Tanggung jawab terhadap tugas	Kurang disiplin	Lebih bertanggung jawab
3	Keaktifan dalam pembelajaran	Pasif	Lebih aktif
4	Kemampuan belajar mandiri	Terbatas	Lebih mandiri
5	Kedisiplinan mengikuti aturan belajar	Kurang konsisten	Lebih disiplin

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada beberapa aspek kemandirian belajar peserta didik, terutama dalam hal keaktifan mengikuti pembelajaran, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta kedisiplinan dalam mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh guru.

Selain data observasi, dokumentasi kegiatan pembelajaran juga menunjukkan bahwa sikap kewibawaan dan kedisiplinan guru mampu menciptakan suasana kelas yang lebih tertib dan kondusif. Peserta didik terlihat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran serta lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.



Gambar 1. Dokumentasi Pembelajaran di Kelas

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas yang berlangsung secara tertib dan kondusif. Guru memberikan arahan serta bimbingan kepada peserta didik, sementara peserta didik terlihat mengikuti pembelajaran dengan disiplin serta aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kewibawaan dan kedisiplinan guru dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemandirian belajar peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Blora. Data yang diperoleh selama proses penelitian menunjukkan bahwa sikap kewibawaan dan kedisiplinan yang ditunjukkan oleh guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang tertib, kondusif, serta mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Dalam situasi pembelajaran tersebut, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga terdorong untuk lebih aktif dalam memahami materi serta menyelesaikan tugas pembelajaran secara mandiri.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung serta

informasi yang diperoleh dari wawancara dengan guru dan peserta didik, peran kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik dapat dianalisis melalui beberapa aspek utama, yaitu sikap kewibawaan guru dalam proses pembelajaran, penerapan kedisiplinan guru dalam kegiatan belajar mengajar, serta pengaruh kedua aspek tersebut terhadap perkembangan kemandirian belajar peserta didik.

Sikap kewibawaan guru terlihat dari cara guru dalam mengelola kelas, memberikan arahan kepada peserta didik, serta menunjukkan keteladanan dalam sikap dan perilaku selama proses pembelajaran berlangsung. Guru yang memiliki kewibawaan mampu menciptakan hubungan yang positif dengan peserta didik sehingga mereka merasa dihargai sekaligus terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Sikap tegas namun tetap bijaksana yang ditunjukkan oleh guru juga membuat peserta didik lebih menghormati aturan yang berlaku di kelas serta lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain kewibawaan, kedisiplinan guru juga menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Kedisiplinan guru terlihat dari konsistensi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, seperti datang tepat waktu, mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik, serta menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Sikap disiplin yang ditunjukkan oleh guru secara tidak langsung memberikan contoh kepada peserta didik untuk bersikap disiplin dalam belajar, termasuk dalam menyelesaikan tugas, mengikuti aturan kelas, serta memanfaatkan waktu belajar secara efektif.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik menunjukkan bahwa sikap kewibawaan dan kedisiplinan guru memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar mereka. Peserta didik merasa lebih terdorong untuk belajar secara mandiri karena adanya arahan serta keteladanan yang diberikan oleh guru. Selain itu, peserta didik juga merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan karena guru secara konsisten menegakkan aturan yang berlaku dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut dapat dipahami bahwa kewibawaan dan kedisiplinan guru memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan kemandirian belajar peserta didik. Guru yang mampu menunjukkan sikap kewibawaan serta menerapkan kedisiplinan secara konsisten dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya sikap tanggung jawab, inisiatif, serta kemandirian dalam belajar pada diri peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya berpengaruh terhadap terciptanya suasana belajar yang tertib dan kondusif, tetapi juga berkontribusi dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Melalui sikap kewibawaan dan kedisiplinan yang dimiliki oleh guru, peserta didik dapat belajar untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka serta mengembangkan sikap mandiri dalam memahami materi pembelajaran.

Peran Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Blora

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Blora, peran kewibawaan dan kedisiplinan guru terlihat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan arahan serta penjelasan mengenai pentingnya sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar. Dari hasil pengamatan di kelas, peserta didik terlihat mulai menunjukkan sikap tertib serta perhatian terhadap arahan yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya, dalam proses pembelajaran guru menunjukkan sikap kewibawaan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar secara tertib dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta didik terlihat mengikuti aturan yang diberikan oleh guru serta berusaha melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik. Suasana kelas menjadi lebih kondusif karena terdapat interaksi yang tertib antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kewibawaan dan kedisiplinan guru sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik. Guru menyampaikan bahwa melalui sikap disiplin yang

ditunjukkan dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak hanya menerima materi pembelajaran, tetapi juga belajar untuk bersikap tanggung jawab dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya, peserta didik diberikan tugas pembelajaran yang bertujuan untuk melatih tanggung jawab serta kemandirian dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi, guru membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta memberikan arahan apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan bersama. Dalam tahap ini guru mengarahkan peserta didik untuk memahami kembali materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan ini membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian dalam proses belajar..

Perkembangan Kemandirian Belajar Peserta Didik Melalui Peran Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Blora

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, peran kewibawaan dan kedisiplinan guru menunjukkan adanya perkembangan dalam kemandirian belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya tanggung jawab peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.

Dari hasil pengamatan, pada awal pembelajaran masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat kurang aktif dan cenderung hanya menunggu arahan dari guru. Namun, setelah guru secara konsisten menunjukkan sikap kewibawaan dan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik mulai menunjukkan inisiatif untuk belajar serta berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lebih mandiri.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik juga menunjukkan bahwa sikap kewibawaan dan kedisiplinan guru membuat mereka lebih termotivasi dalam belajar. Peserta didik menyampaikan bahwa arahan serta keteladanan yang diberikan oleh guru membantu mereka untuk lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran serta lebih

bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Selain itu, peserta didik juga terlihat lebih mampu mengatur kegiatan belajar mereka dengan baik, seperti mempersiapkan materi sebelum pembelajaran dan mengerjakan tugas secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kewibawaan dan kedisiplinan guru dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan kemandirian belajar, terutama dalam membangun sikap tanggung jawab serta inisiatif dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kewibawaan dan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Blora

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi peran kewibawaan dan kedisiplinan guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Blora. Faktor pendukung yang ditemukan antara lain adalah kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tertib serta kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik. Dari hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa keberhasilan dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh sikap kewibawaan serta kedisiplinan guru dalam memberikan arahan dan contoh yang baik kepada peserta didik.

Selain itu, motivasi serta kesadaran belajar peserta didik juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam menumbuhkan kemandirian belajar. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta didik terlihat berusaha mengikuti aturan pembelajaran yang diberikan oleh guru serta menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Suasana kelas yang kondusif juga turut mendukung terciptanya interaksi yang positif antara guru dan peserta didik.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Salah satu hambatan yang sering muncul adalah perbedaan karakter serta kebiasaan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang terbiasa untuk belajar secara mandiri sehingga memerlukan bimbingan serta arahan yang lebih

intensif dari guru.

Selain itu, tingkat kepercayaan diri peserta didik juga menjadi salah satu kendala dalam menumbuhkan kemandirian belajar. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Meskipun demikian, guru berupaya memberikan motivasi serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terbuka agar peserta didik merasa lebih nyaman dalam belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Melalui sikap kewibawaan, keteladanan, serta kedisiplinan yang ditunjukkan oleh guru, peserta didik dapat terdorong untuk lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peran kewibawaan dan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Blora menunjukkan bahwa sikap kewibawaan serta kedisiplinan yang dimiliki guru dapat memberikan pengaruh positif terhadap tumbuhnya kemandirian belajar peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan yang memberikan contoh sikap disiplin, tanggung jawab, serta ketegasan dalam proses pembelajaran. Melalui sikap tersebut, peserta didik terdorong untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar yang mereka jalani, seperti menyelesaikan tugas secara mandiri, mematuhi aturan pembelajaran, serta berusaha memahami materi yang diberikan oleh guru.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya keteladanan guru dalam menunjukkan sikap disiplin, kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik, serta motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, suasana pembelajaran yang kondusif juga menjadi salah satu faktor yang mendukung terciptanya

kemandirian belajar. Di sisi lain, perbedaan karakter, kebiasaan belajar, serta tingkat kepercayaan diri peserta didik menjadi tantangan yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru untuk terus memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi agar peserta didik dapat mengembangkan kemandirian belajar secara optimal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik. Ke depan, guru diharapkan dapat terus meningkatkan kewibawaan serta kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik sehingga mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai peran guru dalam menumbuhkan berbagai aspek karakter peserta didik pada jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai upaya pembentukan sikap mandiri dalam proses pendidikan.

REFERENSI

- Abbas, Zainuddin, Benny Prasetya, dan Ari Susandi. 'Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah'. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 2022. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3756>
- Amiruddin, dan Zulfan Fahmi. 'Peran Guru sebagai Motivator dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa'. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 2022. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.259>
- Anggraini, Annisa, Ernawati, Mochamad Rizky Syahputra, dan Muhammad Rasid. 'Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Card Sort'. *Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 2023. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIPPG/article/view/7775>
- Febriyanti, Adelina Denista, Alda Al Aqsa, dan Nurdin Kamil. 'Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Smart Syahida'. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1(2), 2022. <https://jupisi.untara.ac.id/index.php/jupisi/article/view/75>
- Hidayah, Nurul. Peran Guru PAI dalam Membentuk Kemandirian Belajar Peserta Didik. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. <https://etheses.uin-malang.ac.id>
- Kasiani, Dewi. 'Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Sumber Belajar'. *Jurnal Kualitas*

- Pendidikan, 1(2), 2023.
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/338>
- Maulana, Ahmad. Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik. Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019. <https://eprints.walisongo.ac.id>
- Nisa, Khairun, dan Rora Rizky Wandini. 'Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik'. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 2023. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12190>
- Nurhaliza, Siti. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id>
- Purba, Alfina Azisi BR, dan Wahyudin Nur Nasution. 'Peran Guru dalam Mendidik Kemandirian Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Lubuk Pakam'. Jurnal Pendas, 9(3), 2023. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19849>
- Ridwan, M. Bagus, Siti Halimah, dan Yusnaili Budianti. 'Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI'. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(2), 2024. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/964>
- Rusmalawati, Eti, Syibromilisi, dan Neng Wardatushobariah. 'Peran Guru Penggerak terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI'. Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2), 2024. <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/permata/article/view/2994>
- Sari, Rina Kartika. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019. <https://lib.unnes.ac.id>
- Setyowati, Erni, Uli Karomah, Rahmat Hidayat, dan Siti Roudhotul Jannah. 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kemandirian Belajar Peserta Didik di Era Digital'. Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 5(2), 2025. <https://mail.jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/5747>
- 'Pengaruh Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar'. LJIT: Lembaga Kita Journal of Information Technology. <https://www.journal.lembagakita.org/index.php/ljit/article/view/2177/1456>